

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT AL-QUR'AN DAN HADITS  
DI MTs. AL-IKHLASH PADA KEMANGKAB. TASIKMALAYA**

**SARIDUDIN  
1201398**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa MTs. dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, banyak berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits siswa MTs. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design* atau desain kelompok kontrol nonequivalen. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Al-Ikhlash Padakembang Kab. Tasikmalaya tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah tiga kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga dipilih kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing dan di kelas kontrol menerapkan pendekatan konvensional. Teknik pengumpulan data berupa tes memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits yang didukung oleh angket dan observasi. Hasil analisa data menunjukkan bahwa rata-rata gain mutlak tes memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits kelas eksperimen sebesar 23,16 dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,59 sehingga termasuk kategori sedang. Sedangkan rata-rata gain mutlak tes memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits kelas kontrol sebesar 15,90 dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,35 sehingga termasuk kategori sedang. Berdasarkan perhitungan uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig 2 tailed (0,000) lebih kecil dari nilai alphanya (0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya bahwa nilai pre test dan post test kelas eksperimen tidak sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dengan nilai post test siswa kelas eksperimen. Dengan kenaikan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits. Perbandingan kedua gain ternormalisasi dan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits. Simpulan ini didukung dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbimbing direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits.

Kata kunci : *Pembelajaran inkuiri terbimbing, kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits.*

**IMPLEMENTATION OF GUIDED INQUIRY LEARNING  
TO IMPROVE COMPETENCE OF UNDERSTANDING  
CONTENT OF QUR'AN VERSES AND HADITHS  
AT MTs. AL-IKHLASH PADAKEMBANG KAB. TASIKMALAYA**

**SARIDUDIN  
1201398**

**Abstract**

The background of research was that Islamic junior high school students' low competence of understanding content of Qur'an verses and Hadiths. This is caused by the conventional learning methods and teacher-centered learning, so that the students' involvement in learning process is low. This research aims to determine the effectiveness of implementation of guided inquiry learning to improve students' competence of understanding the content of the Qur'an verses and Hadiths of Islamic junior high school. The method used in this research is a quasi experimental with nonequivalent control group design. The population is all students of grade VII of MTs. Al-Ikhlash Padakembang Kabupaten Tasikmalaya academic year 2013/2014, amounting to three classes. Sampling was purposive sampling technique so that grade VII C is selected as an experimental group and grade VII B is selected as the control group. The guided inquiry learning is implemented in experimental group learning process and conventional learning is implemented in control group. Data collection techniques such as test of understanding the content of the Qur'an verses and Hadiths supported by questionnaire and observation. The results of the data analysis showed that average of absolute gain of the test in experimental group is 23.16 with average of normalized gain is 0.59 that is medium category. Meanwhile, average of absolute gain of the test in control group is 15.90 with average of normalized gain is 0.35 that is medium category. Hypothesis testing is based on the calculation of two-sample paired t test showed that the 2-tailed sig value (0.000) is lower than the significance level of 0.05, so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that the mean of pre-test and post-test of experimental class is different. It shows that there are significant differences between the pre-test and post-test mean of the experimental group. This difference shows that there is an increasing of students' competence of understanding the content of the Qur'an verses and Hadiths. The comparison of two normalized gain and hypothesis testing can be concluded that the implementation of guided inquiry learning can improve students' competence of understanding the content of the Qur'an verses and

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hadiths significantly. This conclusion is supported by the results of the questionnaire showed that students responded positively to the guided inquiry learning. Therefore, guided inquiry learning model was recommended as one of the models of learning that can enhance students' competence in understanding the content of the Qur'an verses and Hadiths.

Keywords: guided inquiry learning, the content of the Qur'an verses and Hadiths.

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)